

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023**

SKRIPSI

OLEH :

**JESSIKA VINA
198320318**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/6/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/6/25

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



OLEH :

**JESSIKA VINA
198320318**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/6/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/6/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

Nama : Jessika Vina

NPM : 198320318

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

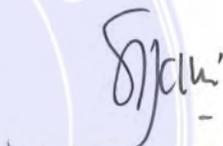
Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding


Dr. H. Huan Effendi, SE, M.Si

Pembimbing


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Pemanding

Mengetahui :


Ahmad Rizki, BBA, MMgt, PH.D, CIMA

Dekan


Fitriani Tobing, S.E, M.Si

Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 24 Maret 2025

HALAM PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Maret 2025



JESSIKA VINA
NPM 198320318

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai siyitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jessika Vina

Npm : 198320318

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 24 Maret 2025

Yang menyatakan



JESSIKA VINA
NPM : 198320303

RIWAYAT HIDUP



Nama	Jessika Vina
NPM	198320318
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 2 April 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Sunardi Sitepu
Ibu	Elidawati Br Perangin-Angin
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 36 Bekasi
SMA/SMK	SMK Yayasan Tinta Emas Indonesia
Riwayat Studi Di UMA	Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area
NO. HP/WA	081281996086
Email	Jessikavina0@gmail.com

ABSTRACT

The coal industry plays an important role in the Indonesian economy, but fluctuations in the value of companies in this sector are influenced by various internal factors. This study aims to analyze the influence of company size and liquidity on company value in coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period. This study uses a quantitative approach with the type of associative research. The data used is sourced from the annual financial statements of the sample companies during the 2018-2023 period. Data processing was carried out using the Eviews 10 software with the Random Effect Model method through multiple linear regression analysis. The results of the study show that partially, company size has a positive and significant effect on the company's value, while liquidity has a negative and significant effect on the company's value. Simultaneously, these two variables have a significant influence on the company's value. These findings contribute to understanding the factors that affect the value of companies in the coal sector and can be a reference for company management in formulating strategies to increase company value in the future.

Keywords: Company Size, Liquidity, and Company Value.

ABSTRAK

Industri batu bara memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun fluktuasi nilai perusahaan di sektor ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel selama periode 2018-2023. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak *Eviews 10* dengan metode *Random Effect Model* melalui analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan disektor batu bara dan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023”**. Adapun maksud dan tujuan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir serta melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, hingga pada akhirnya peneliti dapat melalui rintangan tersebut berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua penulis yaitu, Bapak Sunardi Sitepu dan Ibu Elidawati Beru Perangin-angin, Sarah Meisya dan Ridho Rasmana Ginting selaku Saudara dari peneliti yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti jugamengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan serta masukan agar penulisan skripsi ini lebih baik.
6. Ibu Khairunnisak, SE, MM. Selaku Dosen Sekretaris saya yang telah memberi arahan dan bimbingan serta masukan agar penulisan skripsi ini lebih baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis.
8. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah membantu selama masa perkuliahan.
9. Untuk teman-teman terdekat saya Hermina Christyka Manullang dan Yuni Fitriana Pane yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang terlibat secara tidak langsung yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Dengan demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Penulis

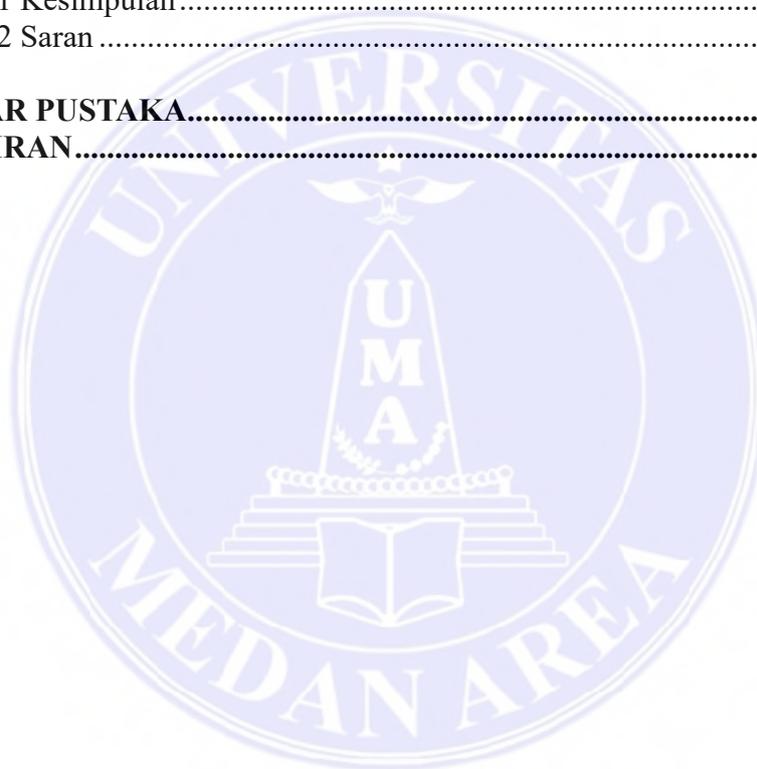


Jessika Vina
198320318

DAFTAR ISI

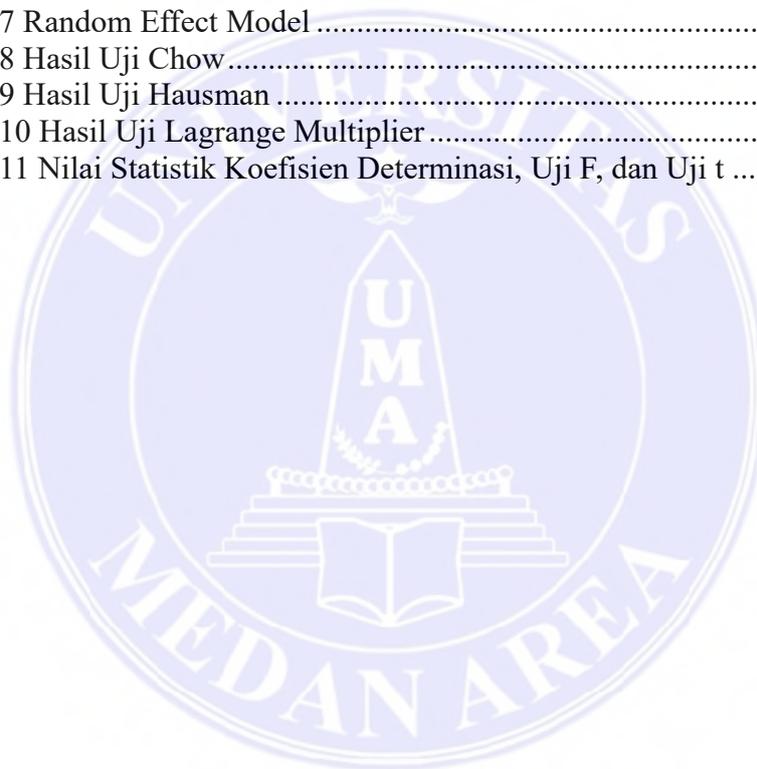
ABSTRACK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Nilai Perusahaan	8
2.1.2 Teori Nilai Perusahaan.....	9
2.1.3 Ukuran Perusahaan	10
2.1.4 Likuiditas	11
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
2.4 Hubungan Antar Variabel	19
2.4.1 Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan.....	19
2.4.2 Hubungan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan.....	20
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel.....	23
3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel	24
3.3 Definisi Operasional	25
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4.1 Jenis Data.....	26
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	34
4.2 Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.3 Model Estimasi Data	57
4.2.4 Pemilihan Model Regresi	60
4.2.5 Pemilihan Model Akhir	62
4.2.6 Pengujian Hipotesis	63
4.3 Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Waktu Pengerjaan.....	23
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas Dengan VIF.....	55
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Dengan Uji Durbin-Watson.....	55
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Breuch-Pagan.....	57
Tabel 4.5 Common Effect Model.....	57
Tabel 4.6 Fixed Effext Model.....	58
Tabel 4.7 Random Effect Model.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	62
Tabel 4.11 Nilai Statistik Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Utama, 2022 dan 2023.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 2.1 Uji Normalitas	54
Gambar 4.1 Grafik Uji Tabel Durbin-watson	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal ialah pasar yang digunakan dalam bermacam kegiatan moneter dalam jangka panjang yang dapat diperjual belikan dengan jenis obligasi, proteksi atau modal sendiri (Putra dan Lestari, 2016). Pasar modal sudah menjadi salah satu opsi investasi yang menarik untuk investor dari dalam ataupun luar negeri. Peraturan yang jelas, keamanan tingkat tinggi, dan kemudahan mengakses pasar modal menjadi alasan meningkatnya tren bisnis pasar modal sepanjang satu dekade terakhir. Perkembangan bisnis dalam dunia usaha terjadi karena pengaruh dinamika ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi. Setiap perusahaan harus mampu konsisten dalam memelihara bahkan meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dengan pasar global demi keberlangsungan hidup perusahaan.

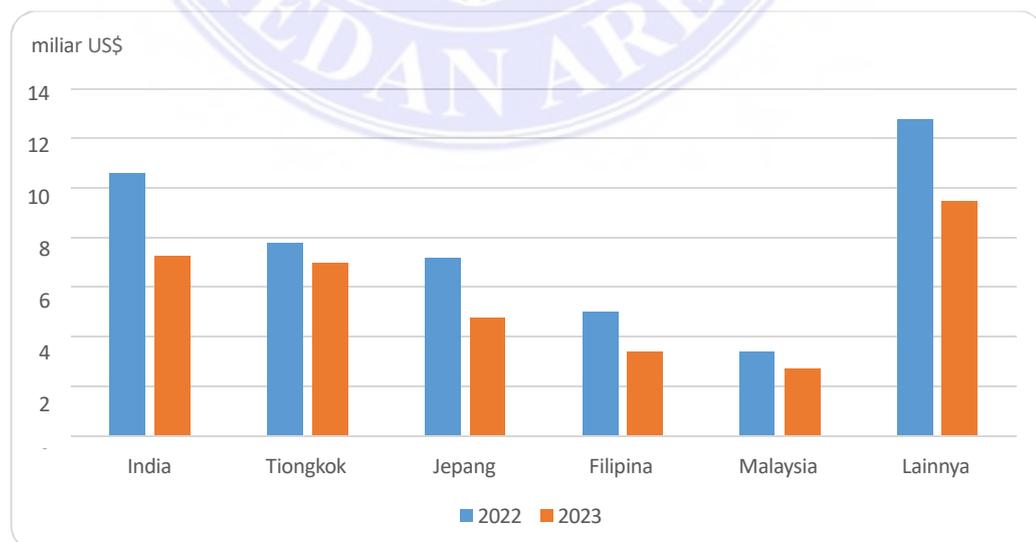
Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Pramana dan Mustanda, 2016). Tujuan utama perusahaan meningkatkan kinerjanya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Yanti dan Darmayanti, 2019), karena nilai perusahaan akan menggambarkan kinerja dan keadaan perusahaan, serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang sehingga nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan.

Sektor pertambangan menjadi dari pendukung pembangunan ekonomi negara.

Terdapat 4 sub sektor dalam sektor pertambangan itu sendiri, adapun 4 sub sektor

tersebut antara lain batu bara, logam dan mineral, minyak mentah serta gas bumi, dan sub sektor tanah dan bahan galian. Batu bara merupakan salah satu sumber daya energi yang dibutuhkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia. Bersumber dari CNBC Indonesia sub sektor batu bara merupakan salah satu sumber daya terpenting bagi Indonesia mengingat kontribusinya yang sangat besar bagi pendapatan negara setiap tahunnya.

Perkembangan nilai ekspor batu bara dalam kurun waktu 2019–2023 memperlihatkan adanya fluktuasi naik turun, dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 82,56 persen dan tahun 2022 sebesar 76,25 persen. Penurunan nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2023, yaitu sebesar 26,03 persen dan tahun 2020 sebesar 23,33 persen, diikuti pula pada tahun 2019 yang turun sebesar 8,12 persen. Hampir semua komoditas mengalami penurunan pada tahun dimana mulai merebaknya pandemi COVID-19 (BPS, 2024).



Gambar 1.1 Ekspor Batu Bara menurut Negara Utama, 2022 dan 2023
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada tahun 2023 negara tujuan utama ekspor komoditas batu bara adalah India, Tiongkok, Jepang, Filipina, dan Malaysia. Gambar 1.1 menunjukkan ekspor komoditas batu bara ke semua negara tujuan utama mengalami penurunan. Persentase penurunan nilai ekspor tertinggi adalah tujuan Jepang turun 33,63 persen, Filipina yang turun 32,55 persen, India 31,51 persen, Malaysia 19,67 persen dan Tiongkok turun 10,52 persen.

Nilai perusahaan kerap kali berkaitan dengan harga saham, bersumber pada harga dari saham perusahaan yang telah tersebar dapat digunakan oleh seseorang selaku evaluasi terhadap kinerja industri tersebut. Oleh sebab itu teori yang ada, diartikan harga saham yang dimaksud selaku konsep dari nilai organisasi (Harmono, 2017).

Dilansir dari CNBC Indonesia, pada awal tahun 2023 sub sektor batu bara mengalami performa yang buruk, dimana tercermin dari deretan saham-sahamnya yang mulai berjatuh, seperti Adaro Energy (ADRO) emiten milik Garibaldi Thohir ini anjlok -17,66% dan ada 4 perusahaan yang mengalami penurunan sejak awal tahun 2023.

Faktor yang dikatakan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan meliputi : ukuran perusahaan, dan likuiditas. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari ukuran perusahaannya, semakin besar perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mengamankan pembiayaan untuk memenuhi tujuannya. Riyanto (2011) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya

kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, maka perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqia muharramah dan Mohamad Zulman hakim (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama pada penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian dari Siti Nur Laelatul Rohmah dan Ronny Malavia Mardani (2019) memiliki hasil yang berbeda dimana hasil penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2016). Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Fajar Rakasiwi Syamsudin (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa

diungkapkan oleh Hidayatul Fateha Anni'Mah dkk. (2021) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan oleh Panjaitan dkk. (2020) bahwa likuiditas tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penjabaran diatas ketidak setabilan harga saham yang terjadi pada pasar modal menjadi suatu fenomena menarik untuk diteliti, serta penelitian-penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas pada setiap variabel dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tersebut memiliki pengaruh yang berbeda, ada yang berpengaruh positif dan ada pula yang berpengaruh negatif atau bahkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan sebagai referensi serta pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam menguji dan menganalisis hubungan atau pengaruh antar variabel satu dengan lainnya. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menguji dua variabel sebagai variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan likuiditas serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Adapun perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sub sektor batu bara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2023.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dirumuskan masalah yaitu, terjadinya fluktuasi pada sub sektor batu bara dan menurunnya harga saham-saham unggulan. Dan beberapa hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan ukuran perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui ukuran Perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis secara ilmiah khususnya berkenaan tentang pengaruh ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi Universitas Medan Area, dapat menjadi tambahan penelitian agar dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk dikembangkan lebih lanjut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menjadi bahan referensi khusus untuk peneliti lain yang ingin mempelajari permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

Naik turunnya harga saham sangat berpengaruh pada nilai suatu perusahaan. Menurut Wijaya dan Sedana (2015) nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan adalah definisi dari nilai pasar dikarenakan nilai perusahaan mampu memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimal, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan pada perusahaan tersebut (Panjaitan, dkk,2021).

Naiknya nilai perusahaan merupakan prestasi bagi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada investor yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan memperhatikan harga saham perusahaan (Prasetya & Musdholifah, 2020).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *price to book value* (PBV). Brigham dan Houston (2015) menyatakan *price to book value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Rasio PBV dapat digunakan untuk semua jenis perusahaan sebab nilai buku dapat menjadi ukuran yang rasional untuk menilai perusahaan. Menurut Novitasari (2013), Ang (1997)

mengatakan bahwa rasio pasar yang disebut *Price to Book Value* digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan harga suatu saham dalam kaitannya dengan nilai bukunya. Sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan nilai perusahaan sebesar jumlah modal yang ditanamkan ditunjukkan oleh rasio ini.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

2.1.2. Teori Nilai Perusahaan

2.1.2.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menurut Brigham & Houston (2010) adalah sebuah aktivitas atau tindakan perusahaan guna memberikan petunjuk kepada investor terhadap prospek perusahaan. Sinyal atau isyarat tersebut dijadikan sebagai petunjuk untuk investor mengenai keadaan perusahaan sebelum melakukan investasi. Sinyal tersebut dapat berupa informasi atau laporan mengenai kinerja manajemen yang telah dilakukan guna merealisasikan keinginan pemegang saham. Kondisi perusahaan baik saat mengalami keuntungan maupun kerugian dapat dijadikan berita atau sinyal positif dan negatif bagi investor atau pemegang saham (Ratih dan Damayanthi, 2016).

Investor tertarik terhadap suatu perusahaan dapat terjadi karena informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Fenomena laporan keuangan yang di publikasikan menunjukkan peran dari *signaling theory*. *Signaling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. *Signaling theory* menunjukkan adanya asimetri

informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. *Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (sinaga, 2014).

2.1.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih kecil. Pada perusahaan besar dengan total aktiva yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjai seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Menurut Amalia Nur Chasanah (2018) Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan menunjukkan aktifitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang sehingga hutang akan meningkat.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan total asset sebagai ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural (Jumlah Aset)}$$

2.1.4. Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan

jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas (Hery, 2020).

Rasio likuiditas sering juga dikenal sebagai rasio modal kerja (rasio aset lancar), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2020).

Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas. Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Firdian & Ispriyadi, 2020).

Menurut Hery (2020) faktor yang menyebabkan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya adalah karena perusahaan tidak memiliki persediaan dana, dan karena perusahaan memerlukan waktu untuk mengubah aset lancarnya menjadi kas.

Rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara lain:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang

bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar (Sutrisno : 2013).

Rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah hutang lancar (Harahap : 2013).

2. Rasio Cepat (*Quick Rasio*)

Quick ratio disebut juga *acid test ratio*, merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan *quick ratio* karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek (Martono : 2010). Rumus untuk menghitung *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Jika terjadi perbedaan yang sangat besar antara *quick ratio* dengan *current ratio*, di mana *current ratio* meningkat sedangkan *quick ratio* menurun, berarti terjadi

investasi yang besar pada persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1. Walaupun rasionya tidak mencapai 100% tapi mendekati 100% juga sudah dikatakan sehat (Harahap : 2013).

3. Cash Rasio

Cash Rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia di bank (Dwi Prastowo, 2011).

Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan harta setara kas (*near cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. (Dwi Prastowo, 2011).

Rumus untuk menghitung cash ratio adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setra Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik. Sama seperti *quick ratio*, tidak harus mencapai 100% (Harahap : 2013).

4. Rasio Perputaran Kas

Rasio Perputaran Kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan

membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. (Kasmir : 2016). Rumus untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

5. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. (Kasmir,2016). Rumus untuk mencari *Inventory to Net Working Capital* adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Berbagai jenis macam-macam rasio keuangan yang berkaitan dengan rasio likuiditas di atas, maka penulis akan memilih salah satu indikator yang akan dijadikan rumus ukuran penelitian yaitu *Current Ratio* (CR), hal ini dikarenakan kondisi perusahaan yang memiliki CR yang tinggi dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika CR terlampau tinggi juga dianggap tidak baik (Fahmi, 2018:).

2.2. Penelitian Terdahulu

Menurut Randi (2018) Penelitian terdahulu adalah sumber lampau dari hasil penelitian yang diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang dilaksanakan. Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi dasar ketika melaksanakan sebuah penelitian karena penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memperluas dan memperdalam teori yang akan dipakai dalam kajian penelitian.

Untuk mempermudah penulisan penelitian, penulis menemukan bahwa banyak penelitian dengan subjek yang sama. Karena penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian yang sedang di teliti, penulis menggunakan penelitian sebelumnya sebagai landasan untuk menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, penulis menggunakan penelitian sebelumnya sebagai referensi untuk memperkuat teori yang digunakan dalam penelitian. Tabel berikut menyajikan ringkasan penelitian sebelumnya:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Warmita & Wati (2022)	Variabel Independen : X1= Profitabilitas X2= Harga Saham X3= Likuiditas X4= Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Y= Nilai Perusahaan	Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020)	Dari hasil pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Harga saham memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

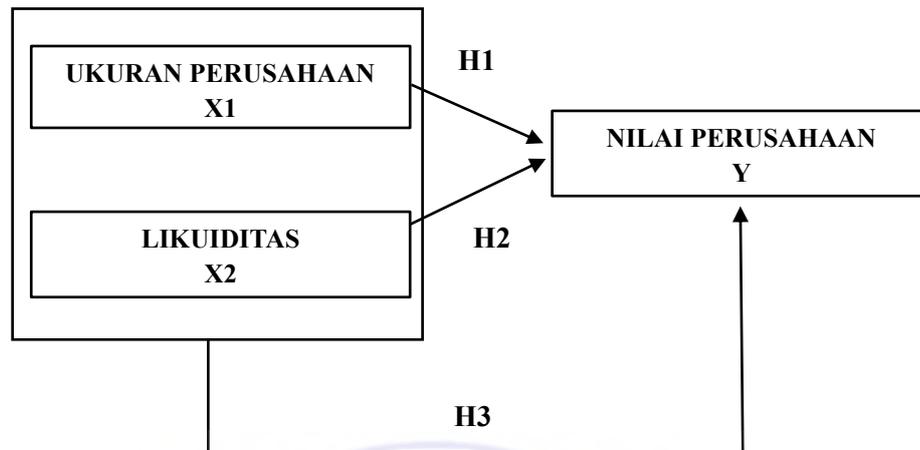
No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Judul Penelitian	Hasil penelitian
2	Muharramah & Hakim (2021)	Variabel Independen: X1= Ukuran Perusahaan X2= <i>Leverage</i> X3= Profitabilitas Variabel Dependen: Y= Nilai Perusahaan	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor property	Hasil penelitian ini adalah; Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Hidayatul Fateha Anni'Mah dkk. (2021)	Variabel Independen: X1= <i>Leverage</i> X2= Likuiditas X3= Profitabilitas Variabel Dependen: Y= Nilai Perusahaan	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC <i>Composite</i> 2019	Secara parsial, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sementara itu likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Secara simultan, <i>Leverage</i> , likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Panjaitan dkk. (2020)	Variabel Independen: X1= <i>Leverage</i> X2= Likuiditas Variabel Dependen: Y= Nilai Perusahaan	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan: Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial <i>Leverage</i> berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan profitabilitas tidak Berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Tresia Simamora dkk. (2020)	Variabel Independen: X1= Likuiditas X2= Profitabilitas X3= Solvabilitas	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian ini adalah: Likuiditas berpengaruh negatif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Judul Penelitian	Hasil penelitian
		X4= Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Y=Nilai Perusahaan	Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industry Di Bursa Efek Indonesia	positif signifikan pada nilai perusahaan, solvabilitas tidak ada pengaruh serta tidak signifikan pada nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Yanti & Darmayanti (2019)	Variabel Independen: X1= Profitabilitas X2=Ukuran Perusahaan X3=Struktur Modal X4=Likuiditas Variabel Dependen: Y= Nilai Perusahaan	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa efek Indonesia Periode 2014-2017	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2019) adalah sebuah hubungan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui sebuah penelitian.

Kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.4. Hubungan Antar Variabel

2.4.1. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Besar atau kecilnya sebuah perusahaan dapat dilihat melalui sumber daya mutlak yang dimiliki oleh perusahaan yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk menjalankan fungsi organisasi. Perusahaan yang besar atau memiliki *all out resources* yang sangat besar justru ingin memajukan kegiatan organisasi sehingga dapat membangun nilai perusahaan, sebaliknya perusahaan kecil dengan *all out resources* yang kecil akan dianggap tidak mampu untuk memajukan kegiatan organisasi secara tepat, sehingga nilai perusahaan juga berkurang. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat tercermin dari berbagai hal, salah satunya adalah terlihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Respon yang baik inilah yang akan menentukan

prospek yang baik pula sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian empiris yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Nuraina (2012), Maryam (2014), Prasetyorini (2013), serta Wahab dan Mulya (2012), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.2. Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan

Kemampuan pembayaran utang jangka pendek sering disebut sebagai ukuran likuiditas. Likuiditas dapat dinyatakan dalam industri atau perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajiban keuangan langsungnya. Sebuah perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai dana internal yang besar, yang menyiratkan bahwa organisasi memutuskan untuk menggunakan aset internal untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu organisasi tidak mengalami hambatan dalam memenuhi komitmen sementara, dengan demikian akan berdampak baik terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar kewajibannya tepat waktu akan membuat nilai organisasi terlihat baik bagi pendukung keuangan. Hasil penelitian dari Hilmy (2016), Devi, dkk (2018), dan Rizka (2019) menyatakan likuiditas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.5. Hipotesis

Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati (2019), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final, jawaban sementara, dugaan sementara, yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan

hubungan antara dua atau lebih variabel. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : Ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara bersamaan terhadap nilai perusahaan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2020) Pendekatan kuantitatif merupakan penilaian permasalahan yang diteliti dengan menggunakan angka-angka. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan data penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan serta dilakukan dengan analisis menggunakan statistik.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses menggunakan jaringan internet yaitu www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang dilaksanakan mulai bulan Mei 2023.

Tabel 3.1
Waktu Pengerjaan

No.	kegiatan	2023			2024				2025		
		Sep	Okt	Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyusunan Proposal		■	■							
3	Bimbingan Proposal			■							
4	Seminar Proposal				■						
5	Riset Data				■	■	■	■			
6	Seminar Hasil								■		
7	Pengajuan Sidang Meja Hijau									■	
8	Sidang Meja Hijau										■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi suatu kelompok yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) karena yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan mewakili populasi. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode nonprobability sampling tepatnya metode purposive sampling. Adapun karakteristik yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kelengkapan dan kesiapan data-data selama periode tahun 2018-2023.
2. Aman atau tidak pernah di suspend perdagangannya melalui BEI.
3. Tidak pernah mendapat kerugian selama tahun 2018-2023.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah per 100.

Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan.

Periode waktu penelitian ini adalah selama 6 kali publikasi laporan keuangan tahunan dimulai sejak tahun 2018 sampai tahun 2023. Berikut nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	AAtlas Resources Tbk
3	BSSR	Baramulti Suksessaran Tbk
4	BUMI	Bumi Resources Tbk
5	BYAN	Bayan Resources Tbk
6	DEWA	Darma Henwa Tbk
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
10	HRUM	Harum Energy Tbk
11	INDY	Indika Energy Tbk
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
13	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
15	MYOH	Samindo Resources Tbk
16	PTRO	Petrosea Tbk
17	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) diolah

3.3. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berikut definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Defnisi	Indikator
1	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran Perusahaan merupakan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu Perusahaan berskala kecil dan berskala besar. Ukuran perusahaan sangat dipertimbangkan dalam menentukan nilai Perusahaan. Semakin	Ukuran Perusahaan = $\text{Ln}(\text{Jumlah Aset})$

No	Nama Variabel	Defnisi	Indikator
		besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak investor yang tertarik pada Perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai Perusahaan dimata investor. Meningkatnya nilai Perusahaan dapat dilihat dari total aktiva Perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang Perusahaan. Penentuan ukuran Perusahaan didasarkan pada total aset Perusahaan.	
2	Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. (Hery,2020:47)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lanca}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
3	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah definisi dari nilai pasar dikarenakan nilai perusahaan mampu memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimal, maka semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula minat para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. (Pajaitan,dkk,2021)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$

Sumber: penulis

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data dalam format numerik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dan informasi tersebut diperoleh dalam bentuk data yang diolah dan dipublikasikan oleh perusahaan. Sumber data yang dihasilkan adalah kumpulan dari data hasil publikasi.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil (Abubakar, 2021). Sumber data pada penelitian ini secara tidak langsung diperoleh peneliti dari internet, penelitian terdahulu dan laporan keuangan perusahaan batu bara, periode

2018-2023 yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs website resmi masing-masing perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah teknik dokumentasi, menurut Abubakar (2021) teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaah sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan data-data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di audit yang dapat diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis yang diajukan untuk mendapatkan jawaban dari pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *evIEWS* 10 dengan data penelitian yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Sub sektor batu bara dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang sampel. Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, maksimum, dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Data bisa dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan nilai α yang ditentukannya yaitu 0,05. Data bisa dikatakan tidak normal jika nilai signifikansinya lebih kecil atau kurang dari nilai α yang ditentukan yaitu 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi dapat dikatakan baik, apabila tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebas (independen). Data dapat dikatakan tidak multikolinearitas apabila nilai *tolerance*-nya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) autokorelasi yang kurang dalam model regresi adalah syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur evaluasi ini. Maksud dari autokorelasi untuk menilai apakah ada hubungan antara kesalahan yang membingungkan pada waktu t dan $t-1$ dalam model regresi linier (sebelumnya). Berikut ini merupakan ketentuan yang sering digunakan dalam Uji *Durbin-Watson* :

- 1) Jika $0 \leq d \leq dL$, maka terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $dL \leq d \leq dU$, maka tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
- 3) Jika $dU \leq d \leq 4-dU$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi

4) Jika $4-dU \leq d \leq 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)

5) Jika $4-dL \leq d \leq 4-dU$, maka terdapat autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun syarat pengambilan keputusannya, yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka menunjukkan terjadinya gejala heteroskedastisitas.

3. Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan analisis regresi yang didasarkan pada data panel guna mengamati ikatan antara satu variabel terikat (dependent variable) dengan satu ataupun lebih variabel bebas (independent variable). Data panel adalah gabungan data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel Nilai Perusahaan

α = Nilai Konstanta

X_{1it} = Variabel Ukuran Perusahaan

X_{2it} = Variabel Likuiditas

I = Entitas ke – i

t = Periode ke - t

ϵ_{it} = Error individu ke i waktu t

Menurut Basuki & Prawoto (2016) ada tiga pendekatan menggunakan data panel yaitu *common*, *fixed*, dan *random*.

a. Model Estimasi Data

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common effect dapat dikatakan sebagai teknik mengestimasi data panel dengan menggabungkan *cross section* dan *time series* tidak memandang perbedaan waktu dan antar individu dan juga melewati OLS dalam estimasi data panel.

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed atau FEM adalah teknik estimasi menggunakan dummy yang di dalamnya memiliki perbedaan intersip pada metode antar waktu, adanya asumsi koefisien slope atau antar waktu.

3) *Random Effect Model* (REM)

Merupakan teknik data panel dengan asumsi tetap, intersip berbeda antar individu dan waktu, model ini diketahui dengan merincikan komponen yang eror yang dipakai yaitu *Generalized Least Square* karena lebih efektif jika dipakai *REM* dari pada OLS.

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Agar mendapat analisis regresi data panel yang cocok antara *REM*, *CEM*, *FEM*. Maka perlu dilakukan teknik pemilihan, juga agar memilih yang mana paling tepat dalam pengelolaan data. Berikut beberapa pengujian, diantaranya :

1) Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk melihat bandingan atau mendapatkan model terpilih yang cocok antara *CEM* dan *FEM*. Hipotesisnya adalah :

H_0 : *CEM*

H_1 : *FEM*

Iqbal (2015) jika nilai $F > 0,05$ maka terpilih lah model *CEM* dan jika lebih besar dari 0,05 maka modelnya adalah *FEM*.

2) Uji *Hausman*

Uji ini telah mengembangkan suatu uji untuk melihat model *FEM* atau *REM*.

Berikut Hipotesisnya :

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Iqbal (2015) jika prob cross lebih dari 0,05 terpilihlah *REM*, dan jika kecil dari 0,05 maka *FEM* yang terpilih.

3) Uji *LM (Langrange multiper)*

Uji *LM* di kembangkan oleh Breusch Pagan. Untuk mengetahui model *REM* lebih baik dari pada *CEM*. Metode ini untuk melihat signifikan, model *REM* dilakukan jika dalam uji *chow* yang dipilih adalah *CEM*. Berikut hipotesis :

a) P Value $> 0,05$. Maka *CEM* terpilih.

b) P Value $< 0,05$. Maka *REM* terpilih

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Tujuan Parsial adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk melihat variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial, dapat dilihat melalui tingkat signifikansinya. Dengan syarat pengambilan keputusan :

- 1) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan

Tujuan uji simultan adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan. Dengan syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya $\geq 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya $\leq 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat menghitung sejauh mana model mampu menggambarkan varians dalam variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai terbatas

berarti kekuatan variabel independen untuk mendefinisikan variabel dependen sangat kecil. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) R^2 mendekati 1 (nilai R^2 semakin besar maka kontribusi terhadap variabel dependen semakin kuat).
- 2) R^2 mendekati 0 (nilai R^2 semakin kecil maka kontribusi terhadap variabel dependen melemah).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta hasil penelitian pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah laporan keuangan pada periode 2018-2023, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien sebesar 1.858685, dan nilai signifikansi sebesar 0.0183. Penelitian ini sejalan dengan Novari & Lestari (2016).
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien sebesar -2.668334, dan nilai probabilitas sebesar 0.0334. Penelitian ini sejalan dengan Warmita & Wati (2022).
3. Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien -46.69269, dan nilai *prob (F-statistics)* sebesar 0.000066.

5.2. Saran

1. Untuk Investor, agar membuat telaah pada rasio-rasio keuangan khususnya hubungan rasio-rasio tersebut pada nilai perusahaan awal membuat investasi pada suatu perusahaan.
2. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang pengaruh ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk peneliti berikutnya, supaya menggunakan sampel lebih beragam dan bermacam-macam, menambahkan variabel-variabel, serta memperbanyak waktu periode data riset supaya output yang diperoleh sangat akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Anni'mah, Hidayatul Fateha; Susanti, Santi. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2021, 2.2: 260-279.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan(Essentials Of Financial Management)*Edisi 11 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, Amalia Nur. Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2018, 3.1: 39-47.
- Dwi Prastowo. 2011 .*Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Fadila, E. N., Wahyuni, F. A., & Aldiyansa, F. Y. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 746-756.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fauzi, F., & Locke, S. (2012). Board structure, ownership structure and firm performance: A study of New Zealand listed-firms. *Asian Academy of Management Journal of Accounting & Finance*, 8(2), 43-67.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Harahap, R. A., & Wicaksono, P. A. (2019). The Effect of Firm Size and Liquidity on Firm Value: A Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Business and Economic Development*, 4(3), 98-103.
- Harahap, Sofyan Safri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1- 11, PT. Rajawali Pers : Jakarta.

- Harmono, D. (2017). "Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard (R. Rachmatika (Ed.))". Bumi Aksara.
- Hery. 2020. Analisis Laporan Keuangan. PT. Grasindo. Jakarta.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221004113736-17-377028/ini-peran-industri-batu-bara-ke-ekonomi-nasional-daerah>
- <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230105133804-128-403104/duh-saham-batu-bara-berjatuhan-ternyata-gara-gara-ini>
- Indriyani Eka Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan [Journal] // Jurnal Ilmu Akuntansi. - 2017. - Vol. 10. - pp. 333-348.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono dan A. Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. EKONISIA. Yogyakarta.
- Mustafidah, H., & Suwarsito, S. 2020. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Purwokerto: UMP Press.
- Mustanda I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti [Journal]. - Bali : E-Jurnal Manajemen Unud, 2017. - Vol. 6. - 3.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Owolabi, O., & Adedayo, J. (2012). Effect of Teacher's Qualification on the Performance of Senior Secondary School Physics Students: Implication on Technology in Nigeria. pp. 72 – 75
- Panjaitan, P., Amanda, S., & Liviani, C. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 908. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1073>
- Pramana, I G N Agung Dwi dan I Ketut Mustanda. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(1): h: 561-594.
- Prasetya, A. W., & Musdholifah. (2020). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(4).

- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *E Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Rachmawati, R. O., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 595-605.
- Ratih, I.D.A. dan Damayanthi, I.G.A.K. 2016. Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14, No.02: 1510-1538.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Rizqia Muharramah, and Mohamad Zulman Hakim. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" 5 (7): 569-76. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>.
- Rohmah, Siti Nur Laelatul; Mardani, Ronny Malavia; Wahono, Budi. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 2019, 8.07.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno 2013 *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia
- Syamsuddin, Fajar Rakasiwi; Mas'ud, Masdar; Wahid, Muhsin. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 2021, 5.1: 98-136.
- Warmita, I. Wayan, and Ni Wayan Alit Erlina Wati. "Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020)." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 3.4 (2022): 11-23.
- Widyastuti, U., & Armanto, B. (2018). The effect of firm size, leverage and profitability on firm value with ownership structure as a moderating variable. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 2(1), 1-13.

- Wijaya, Bayu Irfandi dan I.B. Panji Sedana. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(12), hal.4477-4500.
- Yanti, I. Gusti Ayu Diah Novita; Darmayanti, Ni Putu Ayu. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. 2019. PhD Thesis. Udayana University.





LAMPIRAN 1 : DATA PENELITIAN

Sampel	Nama Perusahaan	Tahun	PBV	CR	Ln (logaritma Natural)
1	Adaro Energy Tbk.	2018	32.27657	1.96008	0.62359
2	Adaro Energy Tbk.	2019	32.23944	1.71177	0.89824
3	Adaro Energy Tbk.	2020	32.13096	1.51243	0.82061
4	Adaro Energy Tbk.	2021	32.31554	2.08447	1.1313
5	Adaro Energy Tbk.	2022	32.76456	2.17335	1.1993
6	Adaro Energy Tbk.	2023	16.16428	1.404076	0.00211
7	Atlas Resources Tbk.	2018	29.27239	0.2342	18.66115
8	Atlas Resources Tbk.	2019	29.25225	0.24078	3.30339
9	Atlas Resources Tbk.	2020	29.25812	0.20813	2.98524
10	Atlas Resources Tbk.	2021	29.29342	0.44401	1.40359
11	Atlas Resources Tbk.	2022	29.58531	0.7214	0.91921
12	Atlas Resources Tbk.	2023	13.15003	10.3478	9.5177
13	Baramulti Suksessarana Tbk.	2018	28.91593	1.21496	2.81358
14	Baramulti Suksessarana Tbk.	2019	28.87941	1.20654	2.01134
15	Baramulti Suksessarana Tbk.	2020	28.94326	1.57702	1.6516
16	Baramulti Suksessarana Tbk.	2021	29.45743	1.60169	2.9689
17	Baramulti Suksessarana Tbk.	2022	29.48237	1.24523	3.27408
18	Baramulti Suksessarana Tbk.	2023	19.99401	1.33775	0.55153
19	Bumi Resources Tbk.	2018	31.68473	0.39768	0.92574
20	Bumi Resources Tbk.	2019	31.57207	0.38709	0.60964
21	Bumi Resources Tbk.	2020	31.50969	0.30599	2.62578
22	Bumi Resources Tbk.	2021	31.72984	0.26956	0.5395
23	Bumi Resources Tbk.	2022	31.88807	0.83741	1.34834
24	Bumi Resources Tbk.	2023	22.15899	0.49352	8.79144
25	Bayan Resources Tbk.	2018	30.46254	1.23724	6.74693
26	Bayan Resources Tbk.	2019	30.50831	0.89437	6.15861
27	Bayan Resources Tbk.	2020	30.75981	3.25007	4.24477
28	Bayan Resources Tbk.	2021	31.17853	3.13132	3.38577
29	Bayan Resources Tbk.	2022	31.75922	1.31062	22.30158
30	Bayan Resources Tbk.	2023	21.95999	1.29729	0.07439
31	Darma Henwa Tbk.	2018	29.44278	0.79512	0.32747
32	Darma Henwa Tbk	2019	29.66427	1.03957	0.33554
33	Darma Henwa Tbk	2020	29.68088	1.11533	0.28756
34	Darma Henwa Tbk	2021	29.71552	0.81496	0.28273
35	Darma Henwa Tbk	2022	29.78512	0.7121	0.28975
36	Darma Henwa Tbk	2023	22.81976	0.59954	0.00250
37	Delta Dunia Makmur Tbk.	2018	30.491	1.58429	1.19472
38	Delta Dunia Makmur Tbk.	2019	30.43011	1.83218	0.61882
39	Delta Dunia Makmur Tbk.	2020	30.25167	1.66836	0.81565
40	Delta Dunia Makmur Tbk.	2021	30.78134	1.42174	0.60042
41	Delta Dunia Makmur Tbk.	2022	30.83842	1.5548	0.65021
42	Delta Dunia Makmur Tbk.	2023	21.22274	0.53826	8.14602

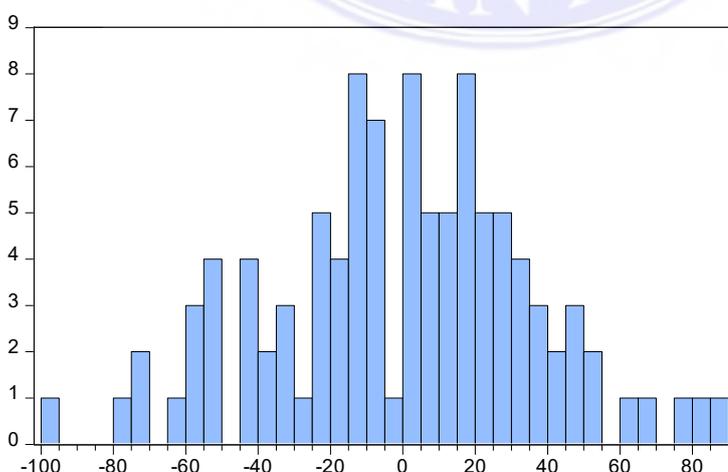
Sampel	Nama Perusahaan	Tahun	PBV	CR	Ln (logaritma Natural)
43	Dian Swastika Sentosa Tbk.	2018	31.5419	1.219	0.47468
44	Dian Swastika Sentosa Tbk.	2019	31.57643	1.29652	0.46951
45	Dian Swastika Sentosa Tbk.	2020	31.34234	1.55267	0.55011
46	Dian Swastika Sentosa Tbk.	2021	31.39107	1.70183	1.51187
47	Dian Swastika Sentosa Tbk.	2022	32.24781	1.35953	0.65158
48	Dian Swastika Sentosa Tbk.	2023	21.84274	1.03000	0.02791
49	Golden Energy Mines Tbk.	2018	1.31969	29.96684	3.27999
50	Golden Energy Mines Tbk.	2019	30.01535	1.3229	3.01189
51	Golden Energy Mines Tbk.	2020	30.07141	1.2336	3.65202
52	Golden Energy Mines Tbk.	2021	30.10161	1.02102	12.43293
53	Golden Energy Mines Tbk.	2022	30.50806	1.53049	4.72236
54	Golden Energy Mines Tbk.	2023	20.99485	1.29748	0.52704
55	Harum Energy Tbk.	2018	29.56271	4.55976	0.67251
56	Harum Energy Tbk.	2019	29.45779	9.22258	0.64249
57	Harum Energy Tbk.	2020	29.5818	10.07415	1.25595
58	Harum Energy Tbk.	2021	30.15515	3.07295	3.00664
59	Harum Energy Tbk.	2022	30.63258	2.30061	1.40295
60	Harum Energy Tbk.	2023	21.03591	2.78807	6.5548
61	Indika Energy Tbk.	2018	31.6222	2.17746	0.50591
62	Indika Energy Tbk.	2019	31.5484	2.0121	0.42829
63	Indika Energy Tbk.	2020	31.52851	1.96988	0.73681
64	Indika Energy Tbk.	2021	31.59514	1.84189	0.63838
65	Indika Energy Tbk.	2022	31.66588	1.69887	0.67468
66	Indika Energy Tbk.	2023	21.86286	0.82439	0.00018
67	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2018	30.68856	1.96578	1.62929
68	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	30.45281	2.02539	1.05457
69	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020	30.4233	1.97606	1.31297
70	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	30.8075	2.70882	1.33397
71	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2022	31.3575	3.25906	1.43727
72	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2023	14.58042	2.82599	5.83134
73	Resource Alam Indonesia Tbk.	2018	28.1787	1.47818	1.40777
74	Resource Alam Indonesia Tbk.	2019	28.19432	2.17363	0.90901
75	Resource Alam Indonesia Tbk.	2020	28.05828	3.051	1.1192
76	Resource Alam Indonesia Tbk.	2021	28.26554	2.41892	0.93518
77	Resource Alam Indonesia Tbk.	2022	28.61578	2.58372	1.03415
78	Resource Alam Indonesia Tbk.	2023	19.11650	1.90309	7.57286
79	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2018	28.5705	2.6379	1.9449
80	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2019	28.61546	3.6036	1.20027
81	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2020	28.57365	3.74404	1.69336
82	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2021	28.93386	3.97775	1.54732
83	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2022	29.1954	5.35785	2.39816
84	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2023	19.25141	3.33266	0.76504
85	Samindo Resources Tbk.	2018	28.4337	3.47508	1.39658

Sampel	Nama Perusahaan	Tahun	PBV	CR	Ln (logaritma Natural)
86	Samindo Resources Tbk.	2019	28.43154	3.28481	1.68061
87	Samindo Resources Tbk.	2020	28.3878	6.30821	1.57575
88	Samindo Resources Tbk.	2021	28.48167	6.71686	1.92318
89	Samindo Resources Tbk.	2022	28.60281	7.87555	1.51363
90	Samindo Resources Tbk.	2023	18.9556	6.52614	4.16167
91	Petrosea Tbk.	2018	29.7343	1.69192	0.65057
92	Petrosea Tbk.	2019	29.66704	1.51748	0.54785
93	Petrosea Tbk.	2020	29.64208	1.63754	0.5963
94	Petrosea Tbk.	2021	29.65938	1.38489	0.58944
95	Petrosea Tbk.	2022	29.86984	1.16103	0.93164
96	Petrosea Tbk.	2023	13.49798	0.64129	0.00103
97	Toba Bara Sejahtra Tbk.	2018	29.63263	1.22406	4.31866
98	Toba Bara Sejahtra Tbk.	2019	29.80829	0.91959	3.24966
99	Toba Bara Sejahtra Tbk.	2020	30.01861	0.73198	4.22377
100	Toba Bara Sejahtra Tbk.	2021	30.13608	1.74046	7.25362
101	Toba Bara Sejahtra Tbk.	2022	30.28055	1.98077	0.73234
102	Toba Bara Sejahtra Tbk.	2023	20.66969	0.45384	0.00017

LAMPIRAN 2 : HASIL PENGOLAHAN DATA ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Variable	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	1,3197	32,7646	28,0849	5,1211
Likuiditas (X2)	0,2081	29,9668	2,4126	3,3773
Nilai Perusahaan (Y)	0,0002	22,3016	2,3955	3,4638

UJI NORMALITAS



Series: Residuals Sample 1 102 Observations 102	
Mean	2.26e-14
Median	2.384393
Maximum	85.33336
Minimum	-99.54220
Std. Dev.	36.28148
Skewness	-0.161665
Kurtosis	2.946408
Jarque-Bera	0.456514
Probability	0.795920

UJI MULTIKOLINERITAS

Variance Inflation Factors
 Date: 08/30/24 Time: 17:12
 Sample: 1 102
 Included observations: 102

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.681828	42.19230	1.344850
X2	1.567745	2.037932	1.344850
C	631.0392	47.92922	NA

UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.519467	Prob. F(2,99)	0.5964
Obs*R-squared	1.059300	Prob. Chi-Square(2)	0.5888
Scaled explained SS	0.971165	Prob. Chi-Square(2)	0.6153

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 08/30/24 Time: 17:12
 Sample: 1 102
 Included observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	385.1314	1258.704	0.305974	0.7603
X1	27.28593	41.37451	0.659487	0.5111
X2	62.99706	62.73839	1.004123	0.3178
R-squared	0.010385	Mean dependent var		1303.440
Adjusted R-squared	-0.009607	S.D. dependent var		1827.458
S.E. of regression	1836.216	Akaike info criterion		17.89777
Sum squared resid	3.34E+08	Schwarz criterion		17.97498
Log likelihood	-909.7864	Hannan-Quinn criter.		17.92903
F-statistic	0.519467	Durbin-Watson stat		1.501515
Prob(F-statistic)	0.596450			

UJI AUTOKORELASI

Dependent Variable: LNNY
 Method: Least Squares
 Date: 08/30/24 Time: 17:10
 Sample: 1 102
 Included observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.859192	0.825728	2.251578	0.0266

X2	-2.621862	1.252096	-2.093977	0.0388
C	-46.81906	25.12049	-1.863780	0.0653
R-squared	0.161984	Mean dependent var		-0.929253
Adjusted R-squared	0.145055	S.D. dependent var		39.63318
S.E. of regression	36.64613	Akaike info criterion		10.06946
Sum squared resid	132950.9	Schwarz criterion		10.14667
Log likelihood	-510.5426	Hannan-Quinn criter.		10.10073
F-statistic	9.568119	Durbin-Watson stat		1.852667
Prob(F-statistic)	0.000159			

ESTIMASI DATA

COMMON EFFECT MODDEL (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 08/30/24 Time: 17:16
 Sample: 2018 2023
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 17
 Total pool (balanced) observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.859192	0.825728	2.251578	0.0266
X2	-2.621862	1.252096	-2.093977	0.0388
C	-46.81906	25.12049	-1.863780	0.0653
R-squared	0.161984	Mean dependent var		-0.929253
Adjusted R-squared	0.145055	S.D. dependent var		39.63318
S.E. of regression	36.64613	Akaike info criterion		10.06946
Sum squared resid	132950.9	Schwarz criterion		10.14667
Log likelihood	-510.5426	Hannan-Quinn criter.		10.10073
F-statistic	9.568119	Durbin-Watson stat		1.537756
Prob(F-statistic)	0.000159			

FIXED EFFECT MODEL (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 08/30/24 Time: 17:17
 Sample: 2018 2023
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 17
 Total pool (balanced) observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.857185	0.788576	2.355111	0.0209
X2	-2.709487	1.312693	-2.064067	0.0421
C	-46.55128	24.10905	-1.930863	0.0569

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.413388	Mean dependent var	-0.929253
Adjusted R-squared	0.286171	S.D. dependent var	39.63318
S.E. of regression	33.48543	Akaike info criterion	10.02651
Sum squared resid	93065.76	Schwarz criterion	10.51548
Log likelihood	-492.3523	Hannan-Quinn criter.	10.22451
F-statistic	3.249475	Durbin-Watson stat	2.200526
Prob(F-statistic)	0.000137		

RANDOM EFFECT MODEL (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/30/24 Time: 17:17
 Sample: 2018 2023
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 17
 Total pool (balanced) observations: 102
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.858685	0.774438	2.400044	0.0183
X2	-2.668334	1.237188	-2.156774	0.0334
C	-46.69269	23.97683	-1.947409	0.0543

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	16.95949	0.2041
Idiosyncratic random	33.48543	0.7959

Weighted Statistics

R-squared	0.176631	Mean dependent var	-0.583169
Adjusted R-squared	0.159997	S.D. dependent var	36.16668
S.E. of regression	33.14736	Sum squared resid	108776.0
F-statistic	10.61886	Durbin-Watson stat	1.881150
Prob(F-statistic)	0.000066		

Unweighted Statistics

R-squared	0.161969	Mean dependent var	-0.929253
Sum squared resid	132953.4	Durbin-Watson stat	1.539066

PEMILIHAN MODEL REGRESI

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: DPANEL

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.223205	(16,83)	0.0100
Cross-section Chi-square	36.380714	16	0.0026

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/24 Time: 17:17

Sample: 2018 2023

Included observations: 6

Cross-sections included: 17

Total pool (balanced) observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.859192	0.825728	2.251578	0.0266
X2	-2.621862	1.252096	-2.093977	0.0388
C	-46.81906	25.12049	-1.863780	0.0653
R-squared	0.161984	Mean dependent var		-0.929253
Adjusted R-squared	0.145055	S.D. dependent var		39.63318
S.E. of regression	36.64613	Akaike info criterion		10.06946
Sum squared resid	132950.9	Schwarz criterion		10.14667
Log likelihood	-510.5426	Hannan-Quinn criter.		10.10073
F-statistic	9.568119	Durbin-Watson stat		1.537756
Prob(F-statistic)	0.000159			

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: DPANEL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.011042	2	0.9945

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1?	1.857185	1.858685	0.022098	0.9919
X2?	-2.709487	-2.668334	0.192531	0.9253

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/24 Time: 17:18
 Sample: 2018 2023
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 17
 Total pool (balanced) observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-46.55128	24.10905	-1.930863	0.0569
X1	1.857185	0.788576	2.355111	0.0209
X2	-2.709487	1.312693	-2.064067	0.0421

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.413388	Mean dependent var	-0.929253
Adjusted R-squared	0.286171	S.D. dependent var	39.63318
S.E. of regression	33.48543	Akaike info criterion	10.02651
Sum squared resid	93065.76	Schwarz criterion	10.51548
Log likelihood	-492.3523	Hannan-Quinn criter.	10.22451
F-statistic	3.249475	Durbin-Watson stat	2.200526
Prob(F-statistic)	0.000137		

UJI LAGRANGE-MILTIPLIER

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.157534	Prob. F(2,97)	0.1211
Obs*R-squared	4.344239	Prob. Chi-Square(2)	0.1139

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/30/24 Time: 17:13

Sample: 1 102

Included observations: 102

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.451540	0.847453	0.532820	0.5954
X2	0.309799	1.263015	0.245285	0.8068
C	-13.51012	25.78434	-0.523966	0.6015
RESID(-1)	0.210085	0.106347	1.975464	0.0511
RESID(-2)	0.018901	0.104536	0.180807	0.8569

R-squared	0.042591	Mean dependent var	2.26E-14
Adjusted R-squared	0.003110	S.D. dependent var	36.28148
S.E. of regression	36.22502	Akaike info criterion	10.06515
Sum squared resid	127288.5	Schwarz criterion	10.19383
Log likelihood	-508.3229	Hannan-Quinn criter.	10.11726
F-statistic	1.078767	Durbin-Watson stat	1.969535
Prob(F-statistic)	0.371330		

UJI HIPOTESIS

UJI PARSIAL (uji t), UJI SIMULTAN (uji F), KOEFISIEN DETERMINASI

Dependent Variable: Y
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/30/24 Time: 17:17
 Sample: 2018 2023
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 17
 Total pool (balanced) observations: 102
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.858685	0.774438	2.400044	0.0183
X2	-2.668334	1.237188	-2.156774	0.0334
C	-46.69269	23.97683	-1.947409	0.0543
R-squared	0.176631	Mean dependent var		-0.583169
Adjusted R-squared	0.159997	S.D. dependent var		36.16668
S.E. of regression	33.14736	Sum squared resid		108776.0
F-statistic	10.61886	Durbin-Watson stat		1.881150
Prob(F-statistic)	0.000066			

SURAT PENGANTAR RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualan No. 1 Medan Estate Telp (061)7360160, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email.fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 3932/ FEB / 01.1/ X /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

8 Oktober 2024

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Jessika Vina
NPM : 198320318
Program Studi : Manajemen
Nomor HP : 081281996086
Email : jessikavina0@gmail.com
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Manajemen

Fitriani Tobing, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

SURAT SELESAI RISET



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00768/BEI.PSR/10-2024

Tanggal : 22 Oktober 2024

KepadaYth. : Fitriani Tobing, SE, M.Si
Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jessica Vina

NIM : 198320318

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2023** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id